

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI TBK MENJAWAB TANTANGAN

Perseroan Membukukan Pendapatan Sebesar US\$89,8 juta dan Arus Kas Operasi Sebesar US\$30.1 juta Pada Tahun 2015

Jakarta, 31 Maret, 2016 – PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) melaporkan pendapatan sebesar US\$89,8 juta, laba kotor sebesar US\$15,1 juta, EBITDA sebesar US\$29,4 juta dan rugi bersih tahun berjalan sebesar US\$10,2 juta dalam laporan keuangan auditan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015. Laporan keuangan lengkap untuk periode tersebut dapat diakses di situs *web* perseroan (www.mbss.co.id).

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Walaupun kinerja MBSS di tahun 2015 sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar yang sangat menantang, melalui manajemen dan operasional yang penuh kehati-hatian, perseroan tetap mampu menghasilkan arus kas operasi sebesar US\$30,1 juta, yang bermuara pada kondisi neraca yang sehat dengan cadangan kas yang kuat.

Pada tahun 2015, ekonomi Indonesia bertumbuh sebesar 4,8% dibanding 5,0% pada tahun 2014, yang merupakan pertumbuhan ekonomi paling lambat sejak 2009. Hal ini sebagian disebabkan oleh tertekannya harga-harga komoditas ekspor, dimana ekonomi Indonesia sangat bergantung. Kondisi yang dialami oleh sektor batubara lebih menantang lagi, yang merupakan sebagian besar pelanggan MBSS. Penurunan harga batubara terus berlanjut di tahun 2015, dimana Harga Acuan Batubara (HBA) turun dari US\$69,23 per ton pada akhir tahun 2014 menjadi US\$53,31 pada akhir tahun 2015.

Dilihat dari volume produksi, produksi nasional batubara turun sebesar 17,9% menjadi 376 juta ton dari produksi tahun sebelumnya sebesar 458 juta ton, dimana volume ekspor turun sebesar 23% dari 382 juta ton menjadi 296 juta ton sementara volume penjualan domestik naik sebesar 5,2% dari 76 juta ton menjadi 80 juta ton. Angka-angka tersebut menandakan pergeseran dalam pola perdagangan batubara yang telah terjadi dalam tiga tahun terakhir dan juga berpengaruh terhadap pola transportasi logistik terkait, dari pelayaran jarak pendek dengan tujuan alih-muat untuk pasar ekspor menjadi pelayaran domestik jarak jauh atau antar pulau yang memiliki tantangan yang lebih besar. Sebagai akibatnya, semua pemain dalam industri batubara Indonesia termasuk MBSS terkena dampak perkembangan ini.

Tinjauan Operasional dan Keuangan

Tabel 1. Ikhtisar Kinerja Operasional

Item	Unit	FY2015	FY2014	% Perubahan
<i>Barging</i>				
Unit	set	76	78	-2,6%
Volume	jt ton	22,2	31,1	-28,6%
<i>Floating Crane</i>				
Unit	unit	6	7	-14,3%
Volume	jt ton	15,8	21,5	-26,5%
Total Volume	jt ton	38,0	52,6	-27,8%

Dengan latar belakang tersebut, MBSS membukukan pendapatan sebesar US\$89,8 juta atau menurun sebesar 33,6% dari pendapatan tahun sebelumnya sebesar US\$135,3 juta. Segmen *barging* menyumbang pendapatan sebesar US\$57,4 juta, atau turun sebesar 39,1% dibanding tahun sebelumnya, sementara segmen *floating crane* menyumbang pendapatan sebesar US\$32,4 atau turun sebesar 21,0% dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 2. Ikhtisar Kinerja Keuangan

Item	Unit	FY2015	FY2014	% Perubahan
Pendapatan	US\$ jt	89,8	135,3	-33,6%
<i>Barging</i>	US\$ jt	57,4	94,3	-39,1%
<i>Floating Crane</i>	US\$ jt	32,4	41,0	-21,0%
Beban Langsung	US\$ jt	(74,6)	(91,9)	-18,7%
Laba Bruto	US\$ jt	15,1	43,4	-65,2%
Beban Operasi	US\$ jt	(12,2)	(13,7)	-11,1%

Laba Operasi	US\$ jt	2,9	29,7	-90,2%
Pendapatan				
(Beban) Lain-lain	US\$ jt	(13,1)	(8,1)	-61,7%
Laba Sebelum				
Pajak	US\$ jt	(10,2)	21,6	-147,4%
Laba (Rugi) Tahun				
Berjalan	US\$ jt	(10,2)	21,6	-147,4%
EBITDA	US\$ jt	29,4	53,6	-44,9%

Satu faktor utama yang menyumbang penurunan pendapatan segmen *barging* adalah lebih rendahnya ketersediaan armada kapal MBSS' di tahun 2015 karena perseroan mengalami siklus *docking* tertinggi sepanjang sejarahnya, disebabkan sebagian besar kapal MBSS dibeli antara tahun 2010-2012 yang telah memasuki kepada siklus *docking* 5 tahunan di tahun 2015. Tekanan pasar atas harga jasa logistik turut menyumbang penurunan pendapatan di segmen tersebut. Melemahnya harga batubara di tahun 2015 mendorong produsen untuk menurunkan struktur biaya dan mengkonsolidasikan keuntungan di dalam grupnya, bermuara pada negosiasi kontrak-kontrak logistik yang dilakukan produsen batubara ditujukan pada jangka waktu kontrak yang lebih pendek, harga yang lebih rendah serta tanpa adanya jaminan volume minimum. Selain itu, produsen-produsen utama lebih mengalokasikan volume pengangkutan kepada perusahaan afiliasinya. Faktor penyumbang lain adalah harga BBM yang lebih rendah di tahun 2015 yang menyebabkan harga pengangkutan yang disesuaikan harga BBM menjadi lebih rendah karena kontrak-kontrak MBSS dibuat pada saat harga BBM masih lebih tinggi.

Dari faktor-faktor di atas, siklus *docking* yang tinggi menyumbang 18% penurunan pendapatan, sementara tekanan pasar dan turunnya harga pengangkutan yang disesuaikan harga BBM menyumbang masing-masing 17% dan 4%.

Sementara itu, di segmen *floating crane*, penurunan pendapatan utamanya dipengaruhi oleh turunnya permintaan batubara dari pasar luar negeri sebagaimana tercermin dari penurunan ekspor batubara Indonesia sebesar 23% pada tahun 2015 dibanding tahun 2014. Hal ini diperburuk oleh meningkatnya pasokan kapal-kapal yang dilengkapi *crane* yang berujung pada turunnya harga layanan kapal-kapal sehingga lebih disukai oleh pembeli batubara. Sebagai tambahan, dua *floating cranes* MBSS (FC Nicholas dan FC Princesse Abby) memasuki pasar *spot* pada tahun 2015 sementara satu lainnya (FC Princesse Rachel) hanya bekerja selama sembilan bulan sebelum akhirnya diakuisisi oleh pelanggan yang menjalankan hak pembelian atas *floating crane* tersebut. Faktor-faktor tersebut menyebabkan penurunan pendapatan sebesar 21% di segmen *floating crane*.

Beban langsung turun sebesar 18,7% menjadi US\$74.6 juta, utamanya didorong oleh konsumsi BBM yang lebih rendah dari 31,9 juta liter pada tahun 2014 menjadi 29,5 juta liter pada tahun 2015 seiring penurunan volume kargo, dan penurunan harga BBM per liter dari US\$1,0 pada tahun 2014 menjadi US\$0,7 pada tahun 2015. Secara umum, penurunan beban bahan bakar tidak dapat sepenuhnya mengkompensasi penurunan pendapatan karena sebagai beban *variable* yang bergerak seiring pendapatan, penurunan beban tersebut diimbangi oleh tetap stabilnya beban depresiasi yang merupakan beban tetap dan meningkat secara proporsi terhadap beban total.

Beban operasi turun sebesar 11,1% menjadi US\$12,2 juta pada tahun 2015 sebagai akibat inisiatif-inisiatif pengurangan biaya yang dilakukan perusahaan serta pengurangan karyawan di *onshore site* Bengalon. Beban keuangan juga turun sebesar 15,4% menjadi US\$4,2 juta sebagai akibat turunnya saldo hutang seiring jadwal pembayaran kembali hutang.

Beberapa pos *non-recurring* seperti pelepasan FC Rachel dan rugi penyesuaian nilai aset, dengan total US\$11,6 juta, berujung pada rugi bersih tahun berjalan sebesar US\$9,2 juta. Namun demikian apabila pos-pos tersebut dinormalisasi, akan menghasilkan laba bersih untuk tahun berjalan sebesar US\$1.4 juta.

Table 3. Summary of Financial Position

Item	Unit	FY2015	FY2014	% Change
Total Asset	US\$ mn	307.8	351.6	-12.5%
Kas & Setara Kas	US\$ mn	41.7	48.1	-13.3%
Total Liabilitas	US\$ mn	80.7	97.7	-17.4%

Total Hutang				
Bank	US\$ mn	53.3	70.9	-24.9%
Total Ekuitas	US\$ mn	227.1	253.9	-10.6%
Rasio Lancar	x	2.1	2.4	
DER	x	0.3	0.3	

Memahami meningkatnya tantangan yang dihadapi pada tahun 2015, manajemen perseroan mengambil langkah yang terukur dan penuh kehati-hatian di seluruh lini usaha untuk menghadapinya. Inisiatif penghematan biaya paling terlihat pada kemampuan MBSS untuk menjaga biaya pemeliharaan tetap terkendali di tengah tingginya siklus *docking* 5 tahunan pada tahun 2015. Semua upaya tersebut bermuara pada tetap mampunya perseroan untuk menghasilkan arus kas operasi yang positif sebesar US\$30,1 juta atau hanya turun sebesar 7,5% dari tahun sebelumnya walaupun pendapatan turun sebesar 33,6%, serta posisi kas akhir tahun sebesar US\$41.7 juta, yang berujung pada neraca yang kokoh.

Prospek Usaha

Dengan berlanjutnya ketidakpastian prospek batubara di tahun 2016, MBSS mengantisipasi berlanjutnya tekanan pada seluruh industri terkait. Namun demikian, permintaan batubara domestik diperkirakan mengalami kenaikan yang didorong oleh permintaan dari pembangkit listrik berbahan bakar batubara seiring rencana pemerintah untuk mengembangkan sektor infrastruktur kelistrikan.

Seiring trend-trend di atas, MBSS memperkirakan persaingan yang ketat akan terus berlanjut di tahun 2016, karena permintaan atas transportasi batubara terbatas, sementara di sisi pasokan persaingan akan dimasuki oleh kapal-kapal ukuran *Handymax* dan *Panamax* yang dilengkapi oleh *crane*. MBSS juga mengenali munculnya jenis kontrak *hybrid*, dimana untuk mengatasi ketidakpastian berlanjutnya pembelian batubara, pelanggan memilih untuk melakukan kontrak *spot* namun berulang, dengan persyaratan armada yang semi-terikat (*semi-dedicated*).

Dihadapkan pada tantangan-tantangan kedepannya, MBSS memiliki posisi yang baik untuk mengatasinya disebabkan oleh kapal-kapal dengan ukuran memadai yang dimilikinya dapat melakukan pelayaran jarak jauh dengan lebih efisien serta dengan jaringan yang kuat serta armada besar yang dimilikinya, MBSS memiliki fleksibilitas dan dapat mengkapitalisasi pasar *spot* dengan baik. Cadangan kas yang kuat yang dimiliki MBSS juga akan memampukannya untuk melalui penurunan pasar dan melakukan investasi yang diperlukan untuk memperkuat kemampuannya. Selain itu, MBSS mempunyai rekam jejak yang baik dalam mengangkut material non-batubara seperti semen dan *clinker* yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan kedepannya.

Untuk mengatasi tingginya siklus *docking* yang akan berlanjut hingga 2016-2017, MBSS akan terus meningkatkan manajemen aset yang meliputi manajemen armada didukung oleh analisa siklus ekonomis aset dengan tujuan meningkatkan produktifitas, utilisasi aset yang optimal yang pada akhirnya mencapai pendapatan optimal dan struktur biaya yang efisien. Terkait basis pelanggannya, perseroan tetap berkomitmen untuk melayani baik pelanggan *existing* maupun prospektif di industri intinya yakni batubara dengan layanan prima. Sementara itu, untuk mengkapitalisasi peningkatan permintaan domestik seiring pengembangan infrastruktur kelistrikan dan pergeseran pola pembelian batubara, MBSS berencana untuk mengembangkan kontrak-kontrak *hybrid* yang disebut sebelumnya serta kontrak-kontrak *spot* dengan menawarkan solusi layanan dalam koordinasi yang erat dengan pelanggan-pelanggannya.

Sementara itu, untuk merespon dinamika pasar di segmen *floating crane*, MBSS akan terus mengejar peluang dengan menjajaki peluang diversifikasi baik secara regional maupun jenis material yang ditangani.

Untuk memperkuat kemampuan SDM-nya, MBSS telah melakukan reorganisasi dan menetapkan pengembangan SDM yang berfokus pada peningkatan lebih lanjut kompetensi di area *spot charter* dan manajemen aset. Perseroan juga akan terus menyediakan pelatihan yang dibutuhkan serta rekrutmen karyawan yang berkualifikasi dengan pengalaman dan kemampuan menangani pelayaran jarak jauh yang memiliki tantangan lebih tinggi, seiring pergeseran pola transportasi yang saat ini sedang berlangsung.

Patut pula diperhatikan bahwasannya dalam jangka menengah, permintaan domestik akan batubara diproyeksikan untuk bertumbuh sebesar 6-7% untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik, sementara penyedia jasa logistik batubara secara umum telah menghentikan pengadaan aset pada tahun 2014 karena pelemahan harga batubara. Mengingat sumber daya yang dimilikinya untuk melalui siklus usaha menurun ini, MBSS diharapkan mampu untuk muncul menghadapi persaingan.

Tentang PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

www.mbss.co.id

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk adalah suatu perusahaan yang menyediakan solusi terintegrasi untuk jasa logistik laut dan pindah muat (*transshipment*) untuk industri sumber daya alam dengan fokus pada barang curah, dengan investasi-investasi strategisnya di PT Mitra Swire CTM, PT Mitra Alam Segara Sejati, Mitra Segara Sejati Pte Ltd, PT Mitra Hartono Sejati dan PT Mitra Jaya Offshore.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

Ika Bethari - Direktur Keuangan dan Perencanaan Perusahaan

Kantor : +62 21 5794 4766

Email : ika.bethari@mbss.co.id

Nikho Parulian - Head of Investor Relations

Kantor : +62 21 5794 4755

Email : nikho.parulian@mbss.co.id

Disclaimer:

Segala informasi keuangan, proyeksi, rencana, strategi dan tujuan tertentu dari PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk yang termuat dalam *new release* ini, bukanlah pernyataan yang dapat diasumsikan sebagai pernyataan perkiraan ke depan sebagaimana diartikan oleh ketentuan berlaku.

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan/atau afiliasinya dan/atau pihak lainnya tidak bertanggungjawab atas ketepatan dan kelengkapan dari pernyataan ke depan (bila ada) di dalam *news release* ini.